



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND
BUSINESS)

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

PERTUMBUHAN EKONOMI PERTANIAN DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Indra Wahyudi¹, Lutfi Heri Hermawan², Melan Ferdiansyah³

¹⁻³ Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords: Objektivitas,
Pengalaman Auditor, Kualitas
Audit

***Correspondence Address:**
indrawa13@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pertumbuhan ekonomi pertanian di Lampung Selatan. Penelitian dilakukan di Distributor Sektor Pertanian di Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh dapat disimpulkan: 1) Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampungselatan, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung selatan; 2) Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung selatan periode 2018 hingga 2022. Berdasarkan uji *R Square*, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sector industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung selatan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan

nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu

(Rochdianingrum and Setyabudi 2019). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Husada and Yuhan 2022).

Kabupaten Lampung selatan merupakan kabupaten dengan luas wilayah 3.802,68 Km² yang menjadi kabupaten terluas ketiga diantara Kabupaten /Kota lain yang ada di Provinsi Lampung, dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 1.468.875 jiwa. Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Peranan kabupaten/ kota terhadap perekonomian Provinsi Lampung akan meningkat dari kontribusi PDRB masing-masing kabupaten/ kota terhadap Provinsi Lampung. Berikut adalah pendapatan PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota Provinsi Lampung: Peranan kabupaten/ kota terhadap perekonomian Provinsi Lampung akan meningkat dari kontribusi PDRB masing-masing kabupaten/ kota terhadap pembentukan PDRB Provinsi Lampung (Statistik 2018).

Selama kurun waktu 2018 sampai 2022, Kabupaten Lampung

selatan mengalami peningkatan dalam penciptaan nilai tambah meskipun kontribusinya berfluktuasi. Maka dapat dilihat seberapa besar laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan ukuran keberhasilan pembangunan suatu wilayah, khususnya dibidang ekonomi salah satu alat yang dapat digunakan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Anggraini 2019).

Proses pembangunan daerah dengan pendekatan sektoral dan regional tidak dapat di lepaskan dari tujuan tentang sektor-sektor yang perlu di kembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Identifikasi peranan sektor-sektor perekonomian lainnya apakah merupakan sektor basis atau tidak. Sektor basis ini penting untuk diketahui karena pada pembangunan daerah yang mengutamakan pemberdayaan potensi daerah akan bisa berjalan jika sektor basis daerah dapat dioptimalkan (Utomo 2021). Hal ini berkaitan dengan perencanaan ke depan dengan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi struktural perekonomian dan perubahan posisi/ identitas sektor-sektor perekonomian di daerah. Kemajuan sektor ekonomi daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang

rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya.

Di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung selatan mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung selatan akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung (Ratnasari and Wildawati 2022). Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung selatan harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat. Dapat dilihat bahwa PDRB Kabupaten Lampung selatan memiliki nilai yang cukup tinggi dan bertambah secara signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Struktur perekonomian sebagian masyarakat Lampung selatan didominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta kategori Industri Pengolahan. Hal ini terlihat dari besarnya pendapatan kedua sektor ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Lampung selatan. Artinya, sektor pertanian dan industri pengolahan padi merupakan sektor unggulan yang

mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung selatan (Nupus 2020).

Sektor pertanian merupakan faktor strategis yang telah berperan dalam perekonomian melalui pembentukan PDRB dan merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada saat krisis ekonomi Indonesia Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepan yang besar melalui keterkaitan *input- ouput* dan *outcome* antara dibutuhkan, sehingga rumah tangga mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga apabila perkembangan jumlah industri dalam suatu wilayah terus mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat (Mursalat 2022).

Menurut data BPS Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung selatan berperan di urutan kesebelas untuk sektor pertanian dan sektor industri menduduki urutan kelima dari 14 Kabupaten/ Kota lainnya dalam peranan lapangan usaha terhadap PDRB Provinsi Lampung. Distribusi PDRB menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Berdasarkan data BPS, distribusi sektor pertanian dan sektor industri pengolahan

terhadap PDRB Kabupaten Lampung selatan periode 2018 sampai 2022 dapat dilihat sebagai berikut (Ratnasari and Wildawati 2022):

Tabel 1.1 Distribusi Lapangan Usaha terhadap PDRB Kabupaten Lampung selatan (Persen), 2018-2022

Tahun	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Industri Pengolahan
2018	38,94	22,17
2019	38,19	22,12
2019	37,35	22,97
2020	37,24	23,05
2020	36,35	23,99
2021	35,88	23,36
2022	35,54	22,71

Dari data di atas dapat dilihat bahwa distribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2022. Sektor industri pengolahan mengalami fluktuasi, meskipun distribusi persentase meningkat dari tahun 2012 dan mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2022. Jika suatu sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan sangat lambat maka hal ini dapat menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif. Sebaliknya, apabila sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Artinya, Kabupaten Lampung selatan

sedang mengalami perlambatan pertumbuhan secara agregat, sebab kontribusi sektor pertanian dan industri pengolahan yang besar namun pertumbuhan ekonomi yang terjadi menurun.

Berdasarkan Teori Ekonomi Wilayah “*The Law Diminishing of Return*” yang menyatakan bahwa jika menambah terus menerus salah satu unit input dalam jumlah yang sama, sedangkan input yang lain tetap maka mula-mula akan terjadi tambahan output yang lebih dari proporsional (*increasing return*) tapi pada titik tertentu hasil lebih yang kita peroleh akan semakin berkurang (*diminishing return*). Dalam arti bahwa sektor pertanian dan industri pengolahan memiliki ambang batas dalam pertumbuhannya, sehingga jika telah melewati atau mendekati ambang batas pertumbuhan maka sektor tersebut cenderung mengalami penurunan seperti yang terjadi pada sektor pertanian dan industri pengolahan Kabupaten Lampung selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di

suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar (Sari 2023). PDRB adalah salah satu indikator yang biasa dipakai untuk daya manusia yang dimiliki.

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar. Mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (Yasin 2020). Alasan PDRB menjadi salah satu indikator dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah :

1. PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian daerah. Peningkatan PDRB mencerminkan peningkatan barang dan jasa pada faktor produksi.
2. PDRB dihitung hanya mencakup nilai produk yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Aliran konsep ini untuk membandingkan jumlah output yang dihasilkan pada tahun yang

bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

3. Batas wilayah perhitungan PDRB adalah daerah perekonomian domestik yang memungkinkan untuk mengukur sejauh mana kebijakan-kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah untuk mendorong aktivitas perekonomian domestik (Huwaida et al. 2023).

Sektor Pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan. Selain itu setiap sektor memiliki subsektor yang ada dalam kelompok sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Kurniasari and Amaliyah 2023). Sektor pertanian telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDRB, perolehan devisa, penyediaan pangan, dan bahan Industri, pengentasan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepan yang besar melalui keterkaitan input-output outcome antara industri, konsumsi, dan investasi. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat Indonesia meng-

gantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sektor pertanian masih merupakan bagian dari sumber daya pembangunan yang potensial untuk dijadikan sebagai sektor strategis perencanaan (Sari and Khoirudin 2023).

Peran pertanian menurut World Bank berkontribusi pada pembangunan sebagai sebuah aktivitas ekonomi, mata pencaharian dan sebagai cara untuk melestarikan lingkungan, sehingga sektor pertanian menjadi sebuah instrumen yang unik bagi pembangunan. Sebagai aktivitas ekonomi, pertanian dapat sebagai sumber pertumbuhan bagi perekonomian wilayah, penyedia investasi bagi sektor swasta dan sebagai penggerak utama industri-industri yang terkait bidang pertanian (Apriana, Warisno, and Hidayah 2023). Pertanian dapat dilihat sebagai salah satu sektor ekonomi yang potensial, ada empat bentuk kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. Ekspansi dari sektor-sektor ekonomi lainnya sangat bergantung pada pertumbuhan output di sektor pertanian, baik dari sisi permintaan sebagai sumber pemasokan makanan yang kontinu mengikuti pertumbuhan penduduk, maupun dari sisi penawaran sebagai sumber bahan baku bagi keperluan produksi di sektor lain seperti industri manufaktur dan perdagangan
2. Pertanian berperan sebagai sumber penting bagi pertumbuhan permintaan

domestik bagi produk-produk dari sektor ekonomilainnya

3. Sebagai suatu sumber modal untuk investasi di sektor-sektor ekonomi lainnya
4. Sebagai sumber penting bagi surplus neraca perdagangan (sumber devisa) baik lewat ekspor hasil pertanian maupun dengan peningkatan produksi pertanian dalam negeri menggantikan impor.
5. Sebagai nilai tambah dalam meningkatkan pendapatan petani sehingga memperbaiki kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Menurut penelitian Chenery dan Syrquin, sektor pertanian dalam pendapatan nasional maupun daya serap tenaga kerja mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita Negara ataupun wilayah yang bersangkutan. Hal ini menjelaskan proses transformasi pertanian yang terjadi dalam empat fase, yaitu:

1. Fase pertama, meningkatnya produktifitas yang akan menciptakan surplus yang kemudian diinvestasikan ke dalam sektor pertanian dengan dialokasikan pada penelitian dan pembangunan infrastruktur,
2. Fase kedua, sektor pertanian menjadi kontributor utama bagi pertumbuhan ekonomi dengan hasil dari surplus kemudian diinvestasikan ke sektor lain,
3. Fase ketiga, integrasi sektor pertanian secara progresif ke dalam ekonomi

makro melalui peningkatan infrastruktur dan keterkaitan pasar,

4. Fase keempat, sektor pertanian pada industri terdapat *share* yang kecil dari anggaran konsumen terhadap komoditi pangan, terciptanya pengangguran di sektor industri akan terserap pada sector pertanian (Santika 2022).

Tujuan pertumbuhan ekonomi dalam Islam yaitu adanya kesempatan semua anggota masyarakat untuk mendapat kecukupan. Islam memandang permasalahan ekonomi dan sosial secara realistis dan idealis yang mungkin terjadi di masyarakat. Islam dalam menegakkan hukum-hukum didasarkan atas landasan keadilan diantara manusia (Efrina 2022). Pemerataan distribusi merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan keadilan, karena Islam menghendaki kesamaan pada manusia dalam memperoleh peluang untuk mendapatkan harta kekayaan tanpa memandang perbedaan. Semua orang dapat memperoleh harta dengan bebas berdasarkan kemampuan usaha mereka, sehingga setiap orang mendapatkan jumlah yang berbeda-beda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat

statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Unaradjan 2019). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi (Nurlan 2019). Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung selatandan Provinsi Lampung. Metode pengumpul data menggunakan Dokumentasi dan Studi Pustaka (Aristika et al. 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian menggunakan data dengan rentang waktu (periode) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Sektor pertanian merupakan penghasil nilai tambah terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung selatan (Alita et al. 2020).

Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Lampung selatan

Tahun	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Distribusi (%)	PDRB
2018	11.789,34	38,94	30.807,15
2019	12.289,75	38,19	32.702,37
2019	12.905,73	37,35	34.815,76
2020	13.476,72	37,24	36.794,37
2020	14.079,88	36,35	38.773,80
2021	14.675,53	35,88	40.949,37
2022	15.271,17	35,54	43.117,25

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sektor pertanian terus mengalami kenaikan nilai tambah untuk PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lampung selatan dari tahun 2018 hingga 2022. Kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2018 dan pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2022. Distribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lampung Selatan terus terjadi penurunan dari tahun 2018 hingga 2022. Distribusi terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar 38,94% dan terus terjadi penurunan hingga tahun 2022.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yakni alat analisis yang menggunakan perhitungan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun data yang akan diolah menggunakan aplikasi SPSS dan hasil

pengolahan data tersebut kemudian akan dilakukan pembahasan yang lebih mendalam.

Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung selatan Periode 2018-2022

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan Thitung $-3,081 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung selatan periode 2018-2022.

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor industri pengolahan memiliki signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$ dan Thitung $2,986 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung selatan periode 2018-2022. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung selatan.

Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung selatan paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi

besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung selatan melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten Lampung selatan, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (*The Leading Sector*) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung selatan.

Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan indikator nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangannya dari lapangan usaha tercermin dari PDRB yang berkontribusi dalam mengupayakan pendapatan daerah dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sektor yang berpotensi dan mendominasi adalah sektor pertanian dan sektor industri pengolahan.

Masalah yang terjadi pada Kabupaten Lampung Tengah adalah laju pertumbuhan ekonomi terus menurun terhadap nilai PDRB dari tahun 2018-2022, namun tingkat distribusi sektor pertanian dan industri pengolahan melambat meskipun masih menjadi

kontributor terbesar dalam PDRB Lampung Tengah. Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk domestik regional bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya, pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah sedang mengalami penghambatan pertumbuhan ekonomi secara agregatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan alat uji hipotesis (uji F simultan), diperoleh untuk Fhitung sebesar $13,247 > F_{tabel} 5,79$ dan signifikansi $<0,05$ ($0,017 < 0,05$). Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung selatan periode 2018 hingga 2022 secara bersama-sama. Berdasarkan uji *R Square*, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%.

Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. yaitu dengan tidak merusaknya melainkan mampu bermanfaat bagi semuanya dan baik bermanfaat bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini

harus dilakukan pada sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dalam peningkatan pendapatan PDRB dan bermanfaat bagi perekonomian daerah dengan meningkatkan produktifitas output dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Sektor pertanian pengolahan harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi atau masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah sebagai Khalifah Allah SWT. yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikan dan memberi manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga akan mencapai kesejahteraan umat. Pertumbuhan ekonomi dalam Islam tidak hanya berorientasi untuk menciptakan pertambahan produksi, namun bertujuan untuk keadilan distribusi yang memiliki tujuan lebih universal dibandingkan dengan sistem kontemporer dan menciptakan keadilan sosial.

Prinsip pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan Islam yaitu :

- a. Prinsip *Tauhid*, dimana manusia harus mampu merefleksi ke seluruh aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Dengan prinsip ini akan mengurangi dampak ekologi di balik pertumbuhan ekonomi, sehingga terrealisasinya pertumbuhan ekonomi masyarakat manusia
- b. Prinsip *Kasab*, prinsip yang harus dilakukan secara individu maupun lembaga. Secara individu, manusia senantiasa berusaha dan ihtiar

dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan prinsip tauhid. Secara lembaga, prinsip yang diterapkan pada pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang manusiawi dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

- c. Prinsip *Amana*, yang mengisyaratkan kepada manusia untuk menciptakan kondusifitas sistem perekonomian dengan jaminan keamanan dan keadilan dalam kegiatan ekonomi umat. Keadilan dalam ekonomi merupakan hasil kerja seluruh elemen yang ada pada masyarakat dan juga pemerintah sebagai pelaku ekonomi. Keadilan ekonomi merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung selatan Periode 2018-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dapat disimpulkan: 1) Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Selatan, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan; 2) Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2018 hingga 2022. Berdasarkan uji *R Square*, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini terutama kepada Distribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lampung Selatan yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alita, Debby, Irwan Tubagus, Yuri Rahmanto, Styawati Styawati, and Andi Nurkholis. 2020. "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung Dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 1(2).
- Anggraini, Saputri. 2019. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2011-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam."
- Apriana, Ema, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2023. "Leadership Style of Madrasah Principal in Improving Teacher Professionalism at Madrasah Aliyah." *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature* 2(3):191–99.
- Aristika, Ayu, Darhim, Dadang Juandi, and Kusnandi. 2021. "The Effectiveness of Hybrid Learning in Improving of Teacher-Student Relationship in Terms of Learning Motivation." *Emerging Science Journal* 5(4):443–56. doi: 10.28991/esj-2021-01288.
- Efrina, Lisa. 2022. "Efforts to Improve Community Welfare Through Farming Group Empowerment from an Islamic Economic Perspective." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 2(2):95–109.
- Husada, Alphin Pratama, and Risni Juliaeni Yuhan. 2022. "Direct Dan Indirect Effect: Determinan Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Barat." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 22(1):6.
- Huwaida, Yumna, Astri Fatimah, Sabrina Muharani, Aisya Iraswati, and Deris Desmawan. 2023. "Analisis Pengaruh Kemiskinan

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi DI Yogyakarta.” *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3(2):1184–89.
- Kurniasari, Widita, and Firda Sofiatul Amaliyah. 2023. “Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Di Indonesia (Periode 2014-2021).” *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4(1).
- Mursalat, Aksal. 2022. *Buku Ajar Pembangunan Pertanian*. Media Sains Indonesia.
- Nupus, Tati Toharotun. 2020. “Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan).”
- Nurlan, Fausiah. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Ratnasari, Zulvina, and Wildawati Wildawati. 2022. “Sumber-Sumber Pendanaan Pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana) Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Masyarakat Menghadapi Bencana Di Kabupaten Lampung Selatan.” *Bappenas Working Papers* 5(3):308–33.
- Rochdianingrum, Widhi Ariestianti, and Teguh Gunawan Setyabudi. 2019. “Keterkaitan Antara Jumlah UMKM Dan Tingkat Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 3(4):543–62.
- Santika, Ana. 2022. “Behavior Analysis of Tofu Business Producer in Margodadi Village, Sumberrejo Sub-District, Tanggamus Regency, in Islamic Business Ethics Perspective.” *Journal of Islamic Business and Economic Review* 5(1):1–6.
- Sari, Catur Desta, and Rifki Khoirudin. 2023. “Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap PDB Indonesia.” *Perwira Journal of Economics & Business* 3(01):10–21.
- Sari, Nanda Intania Permata. 2023. “ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PULAU JAWA.”
- Statistik, Badan Pusat. 2018. “Lampung Selatan Dalam Angka, 2018.”
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Utomo, Agus Prio. 2021. “ANALISIS PERGESERAN STRUKTUR EKONOMI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN KOTA KENDARI TAHUN 2010–2018.” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1(2):144–55.
- Yasin, Muhammad. 2020. “Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Jawa Timur.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 3(2):465–72.

